

PENERAPAN PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM DESA KETAPANRAME

Nikma Yucha¹⁾, Donny Arif²⁾, Siti Mahmudah³⁾, Yusanti Ervina⁴⁾, R.A Norromadani Yuniati⁵⁾

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Maarif Hasyim Latif
email: nikma@dosen.umaha.ac.id

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Maarif Hasyim Latif
email: doni_arif@dosen.umaha.ac.id

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Maarif Hasyim Latif
email: siti_mahmudah@dosen.umaha.ac.id

⁴ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Maarif Hasyim Latif
email: yusantiervina1499@gmail.com

⁵ Pogram Studi D4 Manajemen Bisnis, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya
email: norromadani.y@ppns.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam menerapkan manajemen keuangan pada usahanya. Metode pelaksanaan kegiatan berbentuk workshop, pemaparan materi, pelatihan serta hasil evaluasi kegiatan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah peserta yang hadir sangat antusias dalam mengikuti seluruh kegiatan sehingga memudahkan narasumber dalam menyampaikan materi. Selain itu, perangkat desa juga sangat mendukung kegiatan dengan memberikan fasilitas yang memadai selama kegiatan berlangsung. Dari hasil kegiatan pengabdian ini, rencana tindak lanjut berikutnya adalah pendampingan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi digital.

Kata Kunci: Perilaku manajemen keuangan

Abstract

This community service activity is carried out with the aim of providing assistance to MSME actors in applying financial management to their business. Methods of conducting activities in workshops, exposure of materials, training and the results of evaluation of activities. The results of this stirring activity is that the participants who attended were very enthusiastic in following all activities so as to facilitate the speakers in delivery material. In addition, village devices also strongly support activities by providing adequate facilities during the activities. From the results of this devotional activity, the next plan is financial management assistance using digital applications.

Keywords: Financial Management Behavior

1. PENDAHULUAN

Ketika akan merintis sebuah bisnis, maka tujuan utama adalah mendapatkan profit. Namun, untuk mencapai hal tersebut tidaklah cukup hanya dengan pencapaian penjualan, tetapi juga harus diimbangi dengan keterampilan pengelolaan usaha. Keterampilan inilah yang memiliki peranan penting dalam mengendalikan keberlangsungan usaha. Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjadi dominasi pertumbuhan perekonomian Indonesia saat ini. Peran UMKM menjadi penting karena dianggap dapat menyerap tenaga kerja dibandingkan unit usaha lain, terutama pada saat pandemi covid-19. UMKM memiliki kontribusi yang besar terhadap PDB negara. Tahun 2021 Kemenkopukm menargetkan kontribusi UMKM sebesar 62,36% terhadap PDB negara. Hal ini membuktikan bahwa UMKM dapat memberikan pengaruh positif dalam rangka mengurangi jumlah angka pengangguran dan meningkatkan ekonomi rumah tangga sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan di Indonesia.

UMKM diartikan sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam UU No.20 Tahun 2018 yang berlaku di Indonesia. UMKM yang berkembang tentunya tidak terlepas dari berbagai macam kendala dan masalah pengelolaan UMKM dikarenakan kurangnya pengalaman. Seringkali pelaku UMKM belum paham tentang bagaimana mengelola keuangan terutama mengenai pengetahuan perilaku manajemen keuangan atas usaha yang sedang dijalankan. Perilaku manajemen keuangan yaitu keterampilan ketika mengambil suatu putusan penyiapan anggaran mengambil suatu investasi, serta memakai kredit dalam rangka mengembangkan suatu UMKM (Dwinta, 2010). Pelaku UMKM ini mengalami kesulitan dalam menyiapkan dan memperoleh anggaran keuangan untuk manajemen usahanya. Hal tersebut telah dibuktikan dengan tidak adanya proses pembuatan pembukuan yang terkait dengan manajemen usaha yang nantinya berdampak

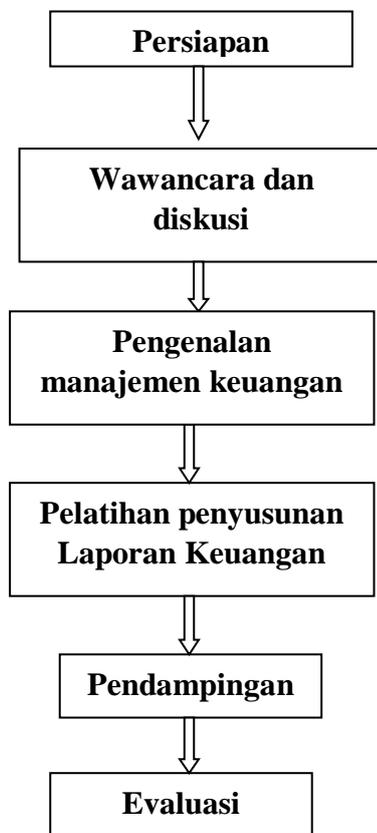
pada pengembangan UMKM yang dijalankan. Kurangnya kesadaran para pelaku UMKM dalam pembuatan pembukuan dikarenakan oleh pemikiran pelaku UMKM yang beranggapan bahwa anggaran perencanaan dapat diatur dengan mudah. Bentuk pembukuan ini dibuat dalam bentuk laporan keuangan (Nikma Yucha, Donny Arif & Mahmudah, 2018) mengemukakan bahwa laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas sehingga dapat dijadikan dasar sebagai alat pengambilan keputusan. Dengan demikian pelaku usaha dapat melakukan pengendalian asset, liabilitas dan ekuitas serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya untuk pengambilan keputusan (Rahmi, 2020).

UMKM di Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas yang berada di dalam Kawasan wisata Taman Ganjaran Sebagian besar adalah terdiri dari UMKM makanan, minuman, jajanan dan kerajinan tangan. Berdasarkan hasil survey, omset yang diperoleh setiap pelaku UMKM berbeda dan tidak menentu. Selama masa pandemi pendapatan mereka berkurang yang awalnya pendapatan bersihnya berkisar antara tiga sampai empat juta rupiah, namun sekarang hanya mendapat setengahnya saja kemudian hasil tersebut dijadikan sebagai modal usaha kembali tanpa memperhatikan pentingnya perilaku manajemen keuangan yang harus diterapkan dalam mengelola usaha dengan melakukan pembukuan keuangan. Keterbatasan kemampuan yang kurang memadai berupa keterampilan dasar, serta minimnya pengetahuan keuangan yang dapat dijadikan sebagai pedoman pembelajaran dalam mengelola keuangan. Secara umum, para pelaku UMKM kurang mempersiapkan pembukuan anggaran, memilih produk investasi, dan penggunaan kredit. Dari berbagai masalah yang dialami para pelaku UMKM menunjukkan bahwa kemampuan yang dimiliki pelaku usaha dalam mengelola keuangan masih kurang baik dan akan berdampak negatif pada kelangsungan usaha.

Menyadari situasi dan kondisi tersebut, maka diperlukan pelatihan

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto melalui beberapa rangkaian kegiatan. Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui empat metode. Adapun diagram alur kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:



Gambar. 1

Kegiatan pengabdian dilakukan selama 1 Bulan yang ditujukan kepada pelaku UMKM di Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas. Adapun strategi pelaksanaan berkaitan dengan penyampaian pengelolaan

pembukuan keuangan dan mengelola keuangan dengan baik dan terstruktur.

a. Persiapan

Pada tahapan persiapan, tim pengabdian Menyusun modul dan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan yang menjadi dasar dalam penerapan perilaku manajemen keuangan. Modul pelatihan berisi mengenai pengetahuan dasar dari manajemen keuangan, bagian-bagian dari laporan keuangan, serta komponen dari laporan keuangan sederhana.

b. Wawancara dan Diskusi

Dalam tahap ini juga dilakukan wawancara dengan pihak mitra mengenai perilaku manajemen keuangan yang mereka lakukan selama ini. Pada saat melakukan wawancara, mitra juga diberikan pre-test sebagai tolok ukur pemahaman awal mengenai manajemen keuangan.

c. Pelaksanaan

Dikarenakan kondisi masih pandemi covid-19, maka kegiatan pendampingan dilakukan secara daring. Pelaksanaan pendampingan terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1) Pengenalan manajemen keuangan

Pada tahapan ini mitra dikenalkan dengan perilaku manajemen keuangan yang membahas tentang fungsi dan manfaat dilakukannya pembukuan dalam bentuk laporan keuangan. Penyampaian materi dilakukan agar mitra mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan. Pengelolaan ini meliputi penyusunan laporan keuangan sederhana dan membuat evaluasi secara periodik.

2) Pelatihan penyusunan laporan keuangan

Pada tahap ini memberikan pendampingan mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana dengan memberikan pemahaman tentang pembukuan, cara Menyusun neraca dan laba rugi. Penyampaian materi ini dilakukan agar mitra mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai

pentingnya laporan keuangan bagi kegiatan usaha, sehingga akan timbul niat dan kesadaran mitra untuk belajar menerapkan manajemen keuangan dalam pengelolaan usahanya.

3) Evaluasi kegiatan pendampingan

Pada tahapan evaluasi kegiatan ini dilakukan pembagian kuesioner posttest untuk mengetahui tingkat pemahaman mitra setelah dilakukan pendampingan. Hal ini juga digunakan untuk bahan evaluasi tingkat keberhasilan kegiatan.

d. Monitoring dan Evaluasi

Pada tahapan monitoring dan evaluasi diberikan posttest untuk mengetahui tingkat pemahaman mitra setelah diberi pendampingan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan UMKM dalam pelatihan penerapan manajemen keuangan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Kegiatan pengabdian diikuti oleh 50 pemilik UMKM dengan berbagai permasalahan yang dihadapi khususnya mengenai pemahaman manajemen keuangan. Kegiatan pendampingan ini dilakukan agar pemilik UMKM memiliki pengetahuan keuangan yang baik dalam hal pengetahuan dasar dalam mengelola keuangan.

Pendampingan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan yaitu:

1. Mengajari pelaku UMKM cara memisahkan antara keuangan pribadi dan uang usaha. Dalam kegiatan ini mereka diajari bagaimana mengelola keuangan pribadi dengan uang yang digunakan sebagai usaha. Keuangan pribadi dikelola untuk kebutuhan sehari-hari dalam rumah tangga, sedangkan uang usaha hanya digunakan untuk operasional pengelolaan usaha yang meliputi modal, pembelanjaan, pengeluaran usaha. Selain pengelolaan operasional mereka juga harus

memahami bagaimana pengelolaan laba usaha yang dialokasikan menjadi modal usaha, investasi dan tabungan.

2. Membuat anggaran untuk menentukan target penjualan serta mengelola sumber dana yang dimiliki. Pada kegiatan ini mitra diberikan Latihan Menyusun anggaran penjualan dengan beberapa metode perhitungan. Tujuannya adalah agar dapat mengestimasi jumlah unit produk yang akan dijual di masa yang akan datang. Dalam kegiatan ini mitra diajari membuat kartu stok, dengan tujuan agar mereka mengetahui jumlah persediaan barang yang ada. Contoh kartu stok sederhana yang dibuat seperti berikut:

Tabel.1

Nama Barang :

Harga Satuan :

No	Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Sisa

Kartu stok tersebut digunakan agar mengetahui perputaran barang yang diperjualbelikan.

3. Menyusun laporan keuangan sederhana. Mitra diberikan Latihan membuat laporan keuangan sederhana dengan belajar menyusun membuat pembukuan usaha lebih terdokumentasi dan terarah untuk ke depannya. Penyusunan arus kas dibuat sederhana dengan memberikan contoh Menyusun buku kas sederhana. Tujuannya adalah agar mitra dapat mencatat seluruh transaksi keuangan selama periode tertentu yaitu harian, mingguan dan bulanan. Contoh buku kas sederhana disusun sebagai berikut:

Tabel.2

Hari/Bulan :

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
xxx	Saldo awal			
	Saldo Akhir			

Proses pelatihan yang dilakukan di Desa Ketapanrame dirasakan manfaatnya oleh pelaku UMKM. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh mengenai manajemen keuangan, maka semakin tergerak untuk berkembang mejadi lebih baik, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih bijak dalam mengelola keuangan. Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan pengabdian ini adalah para peserta memiliki kemauan yang besar untuk belajar dan memperoleh informasi. Selain itu, pihak pemerintah setempat memberikan fasilitas yang sangat *representative*.

4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan yang dilakukan di Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas yang telah terjadi peningkatan pemahaman mengenai penerapan perilaku manajemen keuangan pada mitra. Pemilik UMKM yang sebelumnya tidak memahami pentingnya penerapan perilaku manajemen keuangan, menjadi lebih menguasai bagaimana menerapkan perilaku manajemen keuangan. Pemilik UMKM dapat mengelola keuangan dengan rapi dan benar dan berminat untuk menerapkan dalam operasionalnya sehari-hari, bahkan mitra berharap terdapat pelatihan berkelanjutan sehingga mereka bisa bersaing.

Saran untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah selanjutnya bisa memberikan pendampingan mengenai pelatihan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi digital sehingga proses pengelolaan keuangan menjadi lebih mudah. Selain itu, perlu adanya pendampingan mengenai perpajakan

yang dibutuhkan oleh mitra sehingga mereka dapat memenuhi kewajibannya dalam hal perpajakan.

5. LAMPIRAN

**Gambar 1
 Desa Ketapanrame**



**Gambar 2
 Sentra UMKM Desa Ketapanrame**



Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Bapak Rektor Universitas Maarif Hasyim Latif, segenap jajaran Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memfasilitasi kegiatan ini. Kepada mahasiswa Universitas Maarif Hasyim Latif yang telah ikut berperan serta mendukung berlangsungnya pengabdian ini, dan kepada jajaran pemerintahan Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas yang sudah memberikan fasilitas yang sangat

representative dan bersedia bekerjasama demi kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini.

6. REFERENSI

- Amanah, Ersha. (2016). Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude* dan *External Locus of Control Perempuan* terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom". *Skripsi*. Universitas Telkom.
- Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Nikma Yucha, Donny Arif, D. A. N., & Mahmudah, S. (2018). *Pelatihan Pencatatan Keuangan Sebagai Upaya Meningkatkan Competitive Advantage UMKM di Desa Watugolong Kec. Krian Kab. Sidoarjo*. 612.
- Rahmi, R. (2020). Inovasi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 30(2). <https://doi.org/10.24235/ath.v30i2.6852>
- Setiawan, dkk. 2016. *Pengaruh Sosial Demografi, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Investasi Keuangan Individu*. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro
- Sundjaja, dkk. 2012. *Pola Gaya Hidup Dalam Keuangan keluarga (Studi Kasus: Unit Kerja Institusi Pendidikan Swasta di Bandung)*. Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar. Vol. 15, No. 2. Agustus (2011).